

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN  
PADA SISWA SMP NEGERI 05 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**FAIZATUL ADZIMA**  
**NIM. 20122073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN  
PADA SISWA SMP NEGERI 05 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**FAIZATUL ADZIMA**  
**NIM. 20122073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya

Nama : Faizatul Adzima

NIM : 20122073

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA PADA SMP NEGERI 05 KOTA PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Januari 2026



Yang membuat pernyataan,

**Faizatul Adzima**  
20122073



## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Faizatul Adzima

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Faizatul Adzima  
NIM : 20122073  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN  
KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA SMP NEGERI 05 KOTA  
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Januari 2026

Pembimbing,

Dr. Dewi Puspitasari, M.Pd  
NIP. 197902212007122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [tik.uiningsdr.ac.id](http://tik.uiningsdr.ac.id) email: [tik@uiningsdr.ac.id](mailto:tik@uiningsdr.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FAIZATUL ADZIMA**

NIM : **20122073**


Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA SMP  
NEGERI 05 PEKALONGAN**

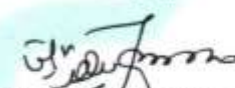
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 26 Februari 2026 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
Dr. Nur Kholis, M.A.  
NIP. 197502071999031001

Penguji II

  
M. Mujib Hidayat, M.Pd.I  
NIP. 196804232025211001

Pekalongan, 26 Februari 2026  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa  
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

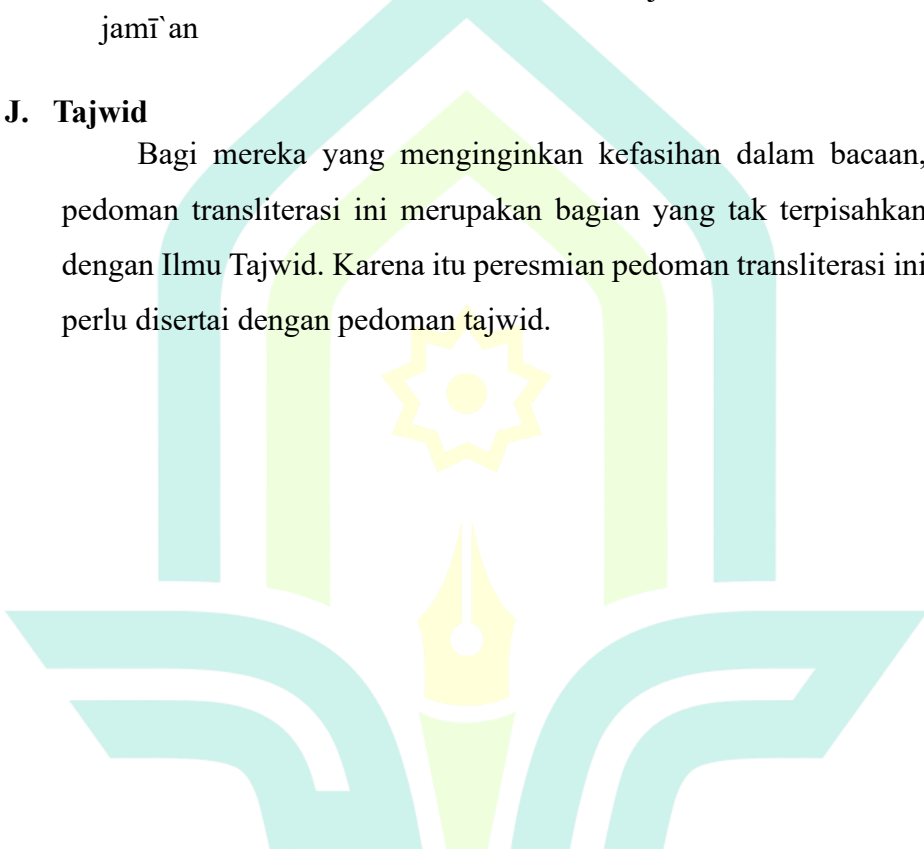
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru  
jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## MOTTO

**“Allah SWT Memberikan Pertolongan  
dan Kemenangan Kepada Hamba-Nya  
yang Bersungguh- sungguh”  
(Q.S Al-Fath ayat 1-3)**



## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas limpahan hidayah, inayah, serta rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan sepanjang masa, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat islam yang senantiasa mengikuti sunnah beliau. Sebagai ungkapan cinta dan rasa hormat, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

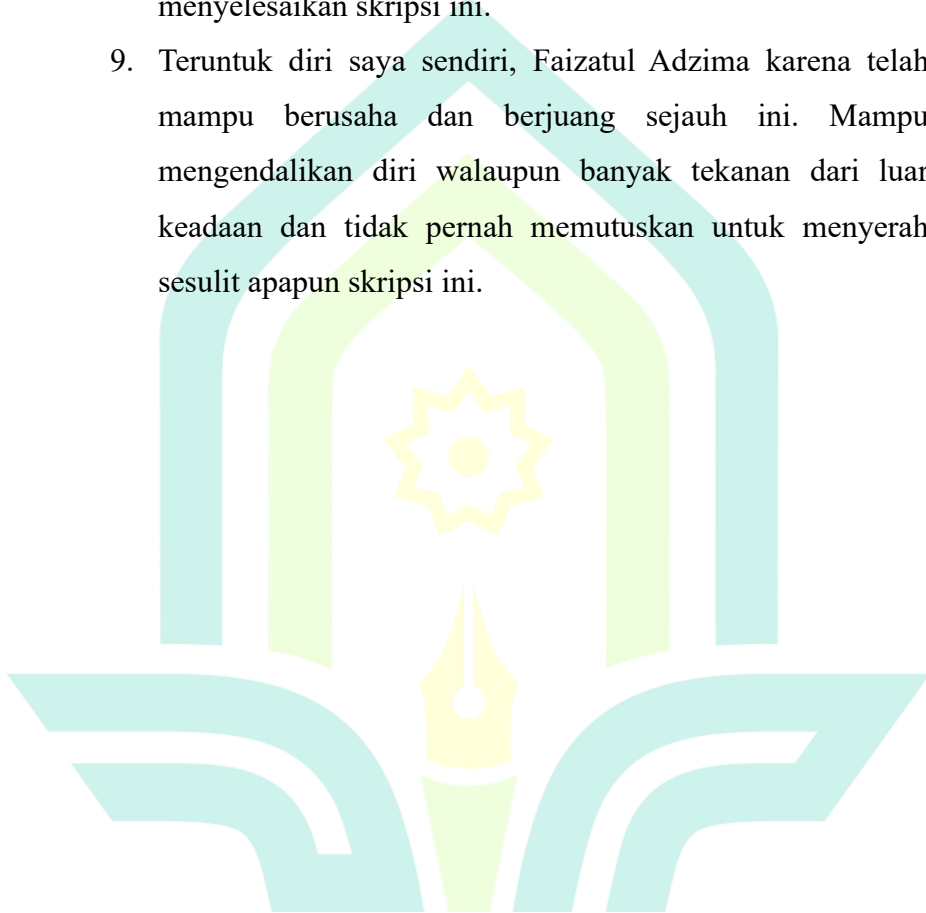
1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Mas Ro'i dan pintu surgaku Ibu Sumi Utami. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungannya hingga saya mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Teruntuk Kakakku, Syifa Rafida. Terimakasih sudah menjadi pendengar setia dan menemani masa-masa sulit pengerjaan skripsi ini. Terimakasih atas semangat, waktu, dan Do'a yang tidak pernah putus selama proses skripsi ini.
3. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan RI, Terimakasih atas kepercayaan dan dukungan finansial yang telah diberikan selama masa studi saya.

Terimakasih telah menjadi cahaya yang menerangi jalan pendidikan saya hingga sampai ke titik ini. Skripsi ini adalah wujud tanggung jawab moral saya atas setiap rupiah rakyat yang telah menyongkong pendidikan saya. Semoga ilmu yang tertuang di dalamnya dapat menjadi manfaat nyata bagi kemajuan bangsa Indonesia.

4. Bapak Agus Khumaedy, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk membimbing dan mengarahkan saya, dengan penuh kesabaran dan ketulusan beliau sehingga penelitian skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang telah menjadi wadah untuk menimba ilmu, memperluas wawasan serta membangun relasi dan pengalaman berharga selama studi.
6. Seluruh Keluarga Besar SMP Negeri 05 Pekalongan yang telah menerima dengan baik dan memberikan dukungan serta bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.
7. Besti-bestie yang senantiasa mendampingi selama masa perkuliahan yakni, Diffa, Aisyah, Wulan, Nana, Ainun. Yang selalu mau untuk berproses bersama dalam pendidikan ini. Tanpa kalian aku tidak bisa berada sampai disini. Yang selalu bersedia menemaniku hingga tahun-tahun terakhir di kampus ini. Semoga tuhan tetap memberikan kemudahan

kita semua untuk menuju masa depan dan menjadi manusia yang terus bermanfaat.

8. Untuk teman seperjuanganku, Rachel Amalia dan Intan Nabilla yang telah menemani proses skripsi hingga akhir, memberikan masukan, motivasi dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk diri saya sendiri, Faizatul Adzima karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun skripsi ini.



## ABSTRAK

**Adzima, Faizatul. 2026.** “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Siswa SMP Negeri 05 Pekalongan.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Dr. Dewi Puspitasari, M.Pd.**

**Kata Kunci:** Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Disiplin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya sikap kedisiplinan sebagian siswa di SMP Negeri 05 Pekalongan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh latar belakang keluarga siswa yang mayoritas berasal dari keluarga *broken home* serta kondisi ekonomi menengah ke bawah, sehingga memerlukan penanganan dan pembinaan yang lebih intensif. Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti tertarik untuk mengkaji peran guru dalam pembinaan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 05 Pekalongan, khususnya peran Guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kompetensi dan peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral, memberikan motivasi, serta membina karakter peserta didik. Namun demikian, upaya pembinaan karakter disiplin tersebut memerlukan kerja sama yang berkesinambungan dengan berbagai pihak, seperti wali kelas, guru BK, serta orang tua, agar dapat berjalan secara optimal. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter pada siswa SMP Negeri 05 Pekalongan, serta mendeskripsikan bagaimana keterlibatan orang tua dalam pembinaan karakter disiplin pada saat di rumah dan mendeskripsikan kendala-kendala dalam pembinaan karakter disiplin pada siswa SMP Negeri 05 Pekalongan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam, dan kolaborasi dengan pihak lain seperti, guru wali kelas, guru BK dan Orang tua sudah berjalan cukup baik dan berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang sebelumnya kurang bersikap disiplin, sudah mulai terbiasa untuk bersikap disiplin. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 05 Pekalongan adalah guru selalu membimbing siswa pada ketaqwaan, membantu siswa untuk selalu bersikap disiplin dalam hal apapun, membina dengan selalu mengikuti program sekolah, memberikan konsekuensi kepada siswa

yang melanggar. Di sisi lain, keterlibatan orang tua dalam pembinaan karakter disiplin siswa meliputi peranan orang tua ketika di rumah, konsekuensi anak ketika dirumah, kerja sama dengan pihak sekolah melalui pemanggilan orang tua atau pelaksanaan kunjungan rumah (*home visit*) guna memastikan pembinaan berjalan secara optimal dan berkesinambungan. Sedangkan untuk kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada siswa SMP Negeri 05 Pekalongan yaitu kurangnya kesadaran diri pada siswa, Kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua, kurangnya pembinaan siswa secara berkala, dan adanya pengaruh dari lingkungan luar.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat kepada kita, sholawat serta salam tetap turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Serta semoga kita mendapatkan syafaatnya beliau kelak di yaumul qiyamah, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang sudah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang” yang sudah memberikan dukungan baik secara moral maupaun materil, dimana peneliti yakin apabila tidak ada dukungan dan bimbingan tersebut peneliti tidak akan bisa untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, izinkan peneliti untuk mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam

membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Mundofar, S.Ag. selaku kepala sekolah SMP Negeri 05 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah.
6. Bapak Slamet Tohirin, S.Pd.I., M.Pd. serta para siswa SMP Negeri 5 Pekalongan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membina, mendidik, dan memberi bekal ilmu pengetahuan agama dan umum.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi peningkatan kualitas peneliti yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini peneliti persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual di dunia islam.

Pekalongan, 21 Januari 2026



Faizatul Adzima

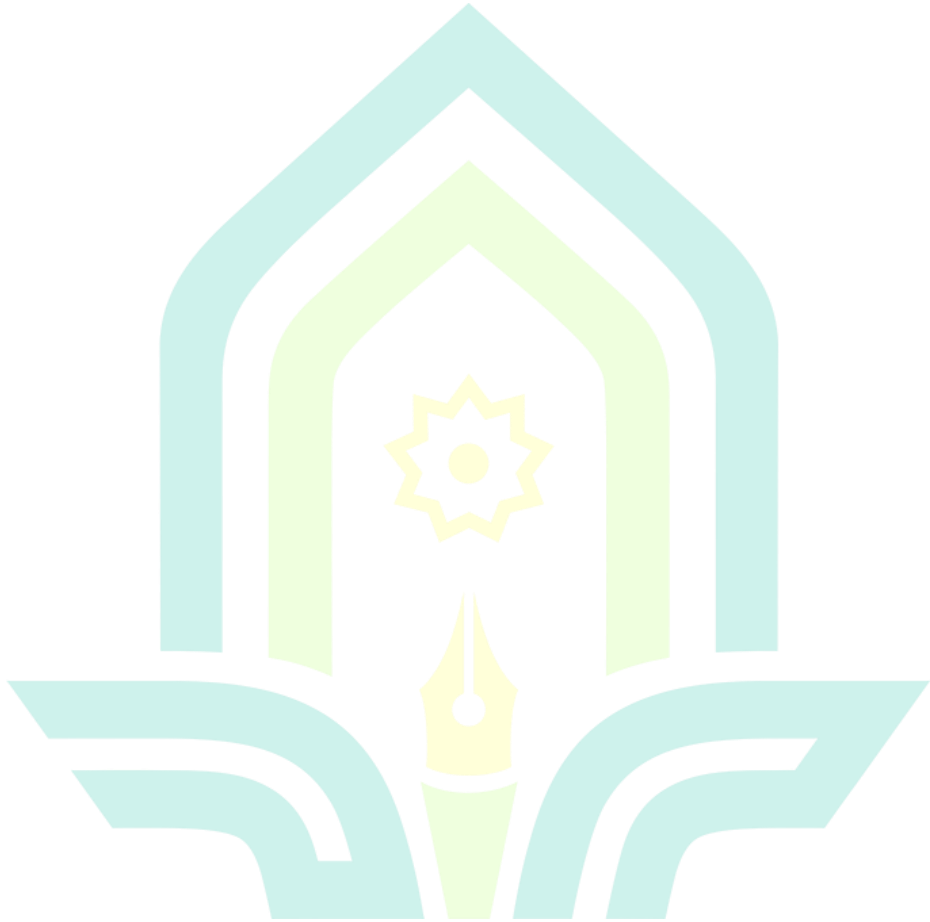
## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Pembatasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	15
2.1.1 Upaya Guru Dalam Pembinaan.....	15
2.1.2 Karakter Disiplin.....	20
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian .....	33

3.2	Data dan Sumber Data .....	33
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4	Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>39</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	39
4.1.1	Profil SMP Negeri 05 Pekalongan .....	39
4.1.2	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Siswa SMP Negeri 05 Pekalongan. 44	
4.1.3	Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Saat Dirumah .....	60
4.1.4	Kendala-Kendala Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Siswa SMP Negeri 05 Pekalongan .....	69
4.2	Pembahasan .....	80
4.2.1	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik si SMP Negeri 05 Pekalongan .....	80
4.2.2	Keterlibatan Orang Tua Ketika Di Rumah Dalam Pembinaan Karakter Disiplin .....	91
4.2.3	Kendala-kendala Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 05 Pekalongan.....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>109</b>
5.1	Simpulan.....	109
5.2	Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>		<b>130</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir .....	32
-------------------------------------	----



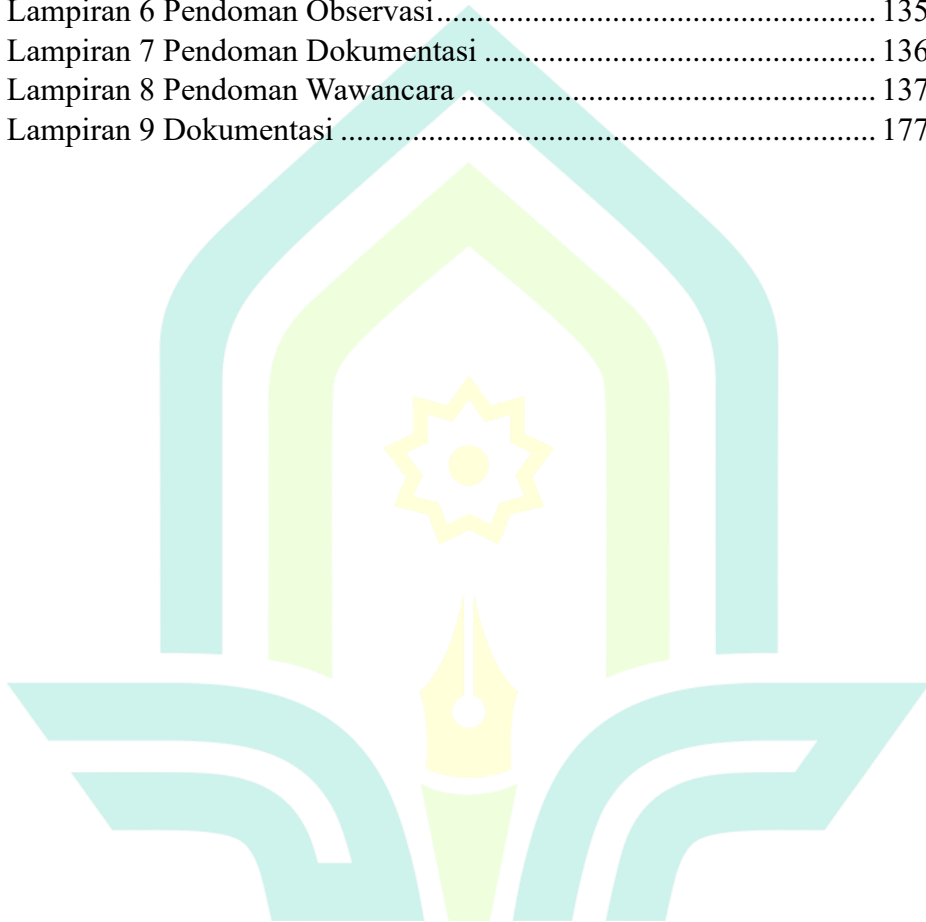
## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Guru dan Tendik.....	42
Tabel 4. 2 Data Siswa SMP Negeri 5 Pekalongan.....	42
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 05 Pekalongan.....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup .....	130
Lampiran 2 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	131
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	132
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	133
Lampiran 5 Blangko Bimbingan .....	134
Lampiran 6 Pendoman Observasi.....	135
Lampiran 7 Pendoman Dokumentasi .....	136
Lampiran 8 Pendoman Wawancara .....	137
Lampiran 9 Dokumentasi .....	177



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan Indonesia, rendahnya moral menjadi masalah utama, khususnya di kalangan remaja, hal ini bisa terlihat dari maraknya perkelahian antar pelajar, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan sikap tidak hormat kepada guru (Rohman et al., 2025). Hal ini memerlukan intervensi pada aspek pembinaan karakter siswa. Penguatan pendidikan karakter dalam situasi modern sangat krusial untuk mengatasi krisis moral yang melanda bangsa ini karena apa yang dilakukan sekolah tidaklah cukup. Hal ini merupakan klaim Sholihah & Maulida (2020) bahwa kemerosotan moral pada generasi muda menunjukkan bahwa upaya menanamkan prinsip-prinsip moral dan keyakinan agama di sekolah tidak sepenuhnya berhasil.

Kualitas suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh tingkat pendidikan. Sistem pendidikan nasional harus memastikan peningkatan efektivitas dan kualitas manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berubah, sehingga diperlukan reformasi pendidikan yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan merupakan elemen kunci yang mempengaruhi kualitas suatu bangsa, dan perbaikan terus-menerus diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional (Nasution & Anggraini, 2022). Sasaran utamanya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan yang diperlukan bagi diri mereka, masyarakat, dan negara, serta memiliki kekuatan rohani dan keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti yang baik, berilmu, dan berakhlak mulia (Nadifa & Muttaqin, 2023).

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan akademik siswa, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kepribadian, moral, dan etika siswa melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum dan lingkungan sekolah (Aisyah & Kurniawan, 2021). Sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan, pendidikan merupakan suatu upaya penyediaan sumber daya bagi manusia untuk menunjang pertumbuhan individu yang berprestasi sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang bermutu (Rahman et al., 2022).

Perkembangan suatu bangsa dipengaruhi oleh lebih dari sekadar kekayaan sumber daya alamnya namun, yang lebih krusial adalah kualitas sumber daya manusianya. Suatu bangsa dapat dikatakan kuat apabila di dalamnya terdapat unsur-unsur manusianya yang tangguh, baik secara individu maupun secara bermasyarakat, serta memiliki akhlak dan budi pekerti yang luhur. Pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting dalam membentuk karakter siswa (Aminah et al., 2022). Namun, perlu diingat bahwa orang tua adalah pendidik utama. Untuk membantu kegiatan sekolah, orang tua harus memantau perkembangan karakter anak-anaknya di rumah.

Orang tua merupakan orang terdekat bagi anak yang memiliki peran dan tugas besar bagi perkembangan dan kemajuan anak. Lingkungan utama tempat anak menjalani proses perkembangan dan pembelajaran adalah rumah. Anak akan belajar tentang nilai-nilai, sikap, kepercayaan budaya, dan adat istiadat di lingkungan rumah. Mereka juga akan belajar tentang rutinitas keluarga, yang akan membantu mereka tumbuh menjadi orang yang baik, bermoral, dan berperilaku baik di dunia yang lebih luas (Utami, 2021).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 3, secara tegas mengamanatkan pendidikan karakter. Hal ini perlu ditekankan bahwa Pendidikan nasional "berperan dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab" (Nadifa & Muttaqin, 2023; Sapdi, 2023). Karakter merupakan pondasi penting bagi bangsa dan negara. Kehilangan karakter akan mengancam keberlangsungan generasi penerus bangsa. Karakter bertindak sebagai penuntun dan penguat bangsa, mencegah seseorang dari keterombang-ambing. Pembentukan karakter individu sangat penting dan bermanfaat dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Atik & Mulyani, 2023). Untuk mencapai hal ini, keluarga dan sekolah

harus bekerja sama secara erat, dengan orang tua secara aktif mendukung dan menegaskan kembali prinsip-prinsip moral yang diajarkan di sekolah.

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membesarkan generasi warga negara yang bermoral dan intelektual. Keberhasilannya menunjukkan bahwa pembelajaran dapat dilihat dari perspektif kognitif dan psikomotor. Banyak orang memberikan perhatian dan fokus pada pendidikan karakter, terutama dalam bidang pendidikan (Sholihah & Maulida, 2020).

Karakter adalah karakteristik yang dimiliki seseorang yang memengaruhi cara mereka bertindak dan berperilaku. Karakter yaitu kombinasi dari moral, etika, dan akhlak yang berlaku dan diterima masyarakat. Moralitas terutama berkaitan dengan jenis perilaku; perilaku manusia dapat diklasifikasikan sebagai benar atau salah, serta baik atau buruk. Sebaliknya, etika bergantung pada norma masyarakat yang berlaku untuk menentukan apa yang baik dan buruk (Laksana, 2021). Secara moral, hal ini menekankan bahwa orang pada dasarnya memegang keyakinan tentang apa yang baik dan apa yang buruk. Dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang anak, faktor-faktor ini saling mendukung dan berhubungan satu sama lain. Karakter merupakan hal yang membedakan manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Manusia yang baik, yaitu manusia yang kecerdasan intelektualnya seimbang dan kepribadiannya baik, pasti mempunyai karakter yang baik pula (Marlina & Hendri, 2022).

Kejujuran, religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta

tanah air, menghargai prestasi, keterampilan berkomunikasi, cinta damai, kesiapan, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, dan tanggung jawab merupakan delapan belas nilai karakter (Nikmah, 2019).

Disiplin adalah nilai karakter yang penting untuk dikembangkan pada siswa, karena menjadi dasar bagi munculnya nilai-nilai karakter lainnya (Rianti & Mustika, 2023). Disiplin mencerminkan tindakan dan sikap siswa yang tertib serta mematuhi aturan yang berlaku, yang seharusnya didasari oleh kesadaran, bukan paksaan. Proses pembentukan disiplin memerlukan waktu dan harus dimulai dari lingkungan keluarga, dilanjutkan di sekolah melalui latihan yang berkelanjutan, dengan tujuan menumbuhkan rasa tanggung jawab (Addawiyah & Kasrیمان, 2023).

Meskipun demikian, masih terdapat perilaku siswa yang menunjukkan ketidakdisiplinan, seperti terlambat masuk sekolah, membuang sampah sembarangan, dan tidak mengenakan seragam lengkap. Perilaku-perilaku ini bertentangan dengan karakter disiplin yang diharapkan dan dapat dianggap sebagai tindakan tidak disiplin. Oleh karena itu, penting untuk terus mendidik dan menyadarkan siswa terhadap nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari (Novitasari & Abduh, 2022). Konsistensi pengajaran di rumah dan di sekolah sering kali menjadi penyebab kurangnya kedisiplinan siswa. Untuk membantu inisiatif sekolah, keterlibatan orang tua dalam membangun kedisiplinan di rumah sangatlah penting.

Orang tua harus mampu memberikan contoh kepada anak-anaknya dalam hal bagaimana bersikap dan berperilaku (uswah). Segala upaya yang dilakukan orang tua untuk mengajarkan nilai-nilai kepada anak-anaknya akan sia-sia jika tidak dibarengi dengan pertimbangan praktis. Alasannya sederhana, anak-anak sering kali meniru perkataan, sikap, dan tindakan orang tua atau orang dewasa lain di sekitarnya (Hakim, 2017).

Membiasakan manusia untuk berbuat sebagaimana mestinya tanpa melanggar norma-norma yang berlaku merupakan tujuan akhir dari pembinaan karakter yang disiplin. Siswa yang disiplin belajar bertanggung jawab dan apa yang harus dilakukan. Mereka juga belajar tentang batas-batas sosial di mana dan bagaimana mereka harus berperilaku. Selain itu, ia menyatakan bahwa pembinaan disiplin merupakan komponen penting dari proses pembelajaran (Utami, 2021). Remaja harus dapat menghindari membuat kesalahan yang dapat membahayakan dirinya sendiri maupun orang lain dengan menerapkan dan melatih karakter mereka. Pengembangan karakter akan membantu seseorang mengembangkan hal-hal positif yang akan memotivasi mereka untuk berperilaku tepat dalam situasi sehari-hari (Huda et al., 2021).

Pendidikan saat ini kurang membangun karakter, terutama kedisiplinan yang lebih fokus pada aspek akademik. Prestasi akademik yang tinggi tidak akan optimal tanpa karakter yang baik, dan masih banyak pelanggaran disiplin di kalangan siswa, seperti membolos, terlibat perkelahian, mencuri, dan merokok. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk berupaya dalam

pengembangan pendidikan karakter disiplin, mengingat peran mereka sebagai orang tua siswa di sekolah (Addawiyah & Kasrیمان, 2023). Namun, penting untuk diingat bahwa pengembangan karakter juga terjadi di luar sekolah. Sejak usia dini, orang tua memainkan peran yang sama pentingnya, bahkan lebih penting, dalam membentuk karakter anak-anak mereka.

Keluarga memiliki peran yang lebih krusial dalam pencapaian pendidikan karakter dan pendidikan secara umum dibandingkan dengan lembaga pendidikan formal. Siswa hanya bersekolah sekitar tujuh jam sehari, atau kurang dari 30%, menurut perhitungan. Sisanya, 70%, berada di rumah dan di luar kelas. Dari perspektif kuantitas waktu, pembelajaran berbasis sekolah hanya mencakup 30% dari hasil pendidikan anak-anak (Hakim, 2017). Sayangnya, pendidikan berbasis keluarga belum sepenuhnya berperan efektif dalam mengembangkan karakter dan kompetensi siswa. Kondisi ini dipengaruhi oleh tingginya tingkat kesibukan orang tua, keterbatasan pemahaman dalam mendidik anak, serta kuatnya pengaruh lingkungan pergaulan dan media elektronik. Oleh karena itu, orang tua perlu memiliki kesadaran dan pengetahuan yang memadai mengenai pendidikan karakter (Zailani et al., 2025).

Sebagai pendidik profesional, guru juga bertanggung jawab atas seluruh aspek pendidikan siswa, termasuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menguji, dan mengevaluasi. Tanggung jawab ini berlaku di semua jenjang pendidikan formal, dari prasekolah hingga sekolah kejuruan (Salsabilah et al., 2021). Guru adalah individu yang memiliki

dampak signifikan terhadap perkembangan dan pendidikan anak. Tanggung jawab guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa tetapi juga membuat pembelajaran menyenangkan dan mudah bagi semua siswa. Guru harus mampu menciptakan lingkungan yang tenang, gembira, enerjik, dan bebas kekhawatiran di mana anak-anak dapat belajar dan merasa bebas mengekspresikan diri (Hamid, 2020).

Keberadaan guru pendidikan agama Islam sangat dihargai karena dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini. Sebagai contoh, kita dapat melihat bahwa bukan hanya guru Pendidikan Agama Islam yang berperan dalam membentuk karakter siswa, tetapi juga guru-guru dari mata pelajaran lain dapat berusaha untuk mendidik dan memperbaiki karakter siswa melalui penerapan disiplin yang baik (Aziz & Hasan, 2020). Salah satu tujuan pembelajaran utama adalah memahami dan menjadi ahli dalam mata pelajaran yang diajarkan guru, karena keterampilan siswa sangat dipengaruhi oleh pengalaman mereka selama proses belajar mengajar. Perubahan positif dalam pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, dan sikap siswa akan datang dari keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Aziza, 2021).

Pentingnya peran dan upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa sangatlah krusial. Jika nilai-nilai karakter tidak diajarkan oleh guru di sekolah, hal ini dapat menyebabkan masalah terkait dengan perilaku siswa yang kurang baik. Oleh karena itu, menjadi kewajiban para pendidik untuk membentuk anak-anak yang bermoral baik, terutama dalam hal kedisiplinan (Anshori, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, objek yang dipilih adalah sekolah, karena sekolah memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik, sekaligus dalam proses pembiasaan dan pembudayaan. Sekolah yang dipilih adalah SMP Negeri 05 Pekalongan. Peneliti memilih SMP Negeri 05 Pekalongan sebagai objek penelitian dikarenakan peserta didik yang melakukan pendidikan disekolah tersebut sebagian besar siswanya berasal dari keluarga *broken home* dan ekonomi menengah kebawah, sehingga membutuhkan perhatian dan bimbingan lebih intensif. Berbeda dengan siswa di sekolah lain yang lebih mudah untuk diatur, pembinaan karakter di SMP Negeri 05 Pekalongan memerlukan upaya yang lebih besar.

Observasi awal menunjukkan perlunya pembinaan karakter bagi sebagian siswa, terlihat dari masalah seperti keterlambatan datang ke sekolah dan keluar kelas saat jam pelajaran. berbicara dengan teman sebangku, membuat keributan di kelas, memakai seragam yang tidak rapi, dan mengabaikan guru. Semua ini berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan menunjukkan kurangnya disiplin dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya mengakibatkan kesulitan dalam menjawab soal ujian (Wawancara dengan Ibu Laely, 10 Februari, 2025).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru PAI di SMP Negeri 05 Pekalongan Ibu Laely, disampaikan bahwa di setiap kelas terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin. Untuk mengatasi hal ini, setiap wali kelas

berupaya membina siswa dengan cara menyusun kesepakatan kelas. Kesepakatan tersebut akan menjadi komitmen bagi siswa untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, sikap tidak disiplin dapat menimbulkan berbagai kerugian. Sebagai contoh, siswa menjadi tidak fokus dalam menyelesaikan tugas sekolah, pekerjaan sekolah menjadi tidak teratur, kesulitan dalam memahami materi pelajaran, waktu belajar yang terbuang, dan yang lebih parah, kurangnya disiplin dapat menghambat seseorang dalam mencapai kesuksesan. Dengan kondisi ini, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang "**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Pada Siswa Di Smp Negeri 05 Pekalongan.**" Penelitian ini juga menelusuri bagaimana keterlibatan orang tua dapat memperkuat upaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Latar belakang masalah menunjukkan perlunya upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter siswa SMP Negeri 05 Pekalongan, khususnya terkait disiplin. Banyak siswa menunjukkan perilaku yang kurang disiplin, seperti keterlambatan, seragam yang tidak rapi dan ketidakpatuhan terhadap guru. Perilaku seperti ini akan menghambat proses pembelajaran dan berdampak buruk terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, fokus pendidikan yang lebih tertuju pada aspek akademik mengakibatkan pembinaan karakter disiplin kurang mendapat perhatian, sehingga siswa terlibat dalam tindakan negatif di lingkungan sekolah.

Keadaan sosial ekonomi siswa juga memengaruhi perilaku dan disiplin mereka mayoritas dari mereka berasal dari kelas menengah ke bawah dan keluarga yang *broken home*. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan bimbingan lebih intensif dari guru dalam pembinaan karakter. Metode dan strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembinaan karakter disiplin siswa perlu diteliti lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitasnya. Dengan memahami persoalan ini, penelitian dapat difokuskan pada inisiatif yang dilakukan oleh pengajar Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan perilaku siswa dan mengidentifikasi solusi yang tepat terhadap permasalahan saat ini.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 05 Pekalongan. Penelitian ini berfokus pada siswa di sekolah tersebut, terutama yang menunjukkan perilaku indisipliner seperti keterlambatan, seragam tidak rapi, dan ketidakpatuhan terhadap guru. Penelitian ini juga akan membahas bagaimana keterlibatan orang tua dapat memperkuat upaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Penelitian ini membahas aspek disiplin, termasuk ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, dan kerapian berpakaian, sementara aspek karakter lainnya, seperti moral dan etika, tidak menjadi fokus utama. Metode dan strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, guru kelas, dan guru BK dalam penguatan data untuk pembinaan karakter disiplin, seperti pembiasaan dan kesepakatan kelas, akan

dieksplorasi. Penelitian ini menekankan bahwa pembinaan karakter siswa melibatkan kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam dan guru lainnya, serta tidak akan membahas metode pembinaan karakter di luar konteks sekolah. Dengan batasan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan fokus yang jelas dan mendalam mengenai upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 05 Pekalongan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Peneliti mengembangkan pertanyaan penelitian berikut berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 05 Pekalongan?
2. Bagaimana keterlibatan orang tua di rumah dalam pembinaan karakter disiplin pada siswa SMP Negeri 05 Pekalongan?
3. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam pembinaan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 05 Pekalongan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti berharap dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter pada siswa SMP Negeri 05 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana keterlibatan orang tua dalam pembinaan karakter disiplin pada saat di rumah.

3. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala dalam pembinaan karakter disiplin pada siswa SMP Negeri 05 Pekalongan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, jika dianalisis dari sudut pandang teoritis dan praktis, yaitu:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bahwa penelitian ini memajukan teori pendidikan, khususnya dalam bidang pembinaan karakter siswa. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis upaya guru dalam pembinaan karakter disiplin, penelitian ini dapat memberi kontribusi terhadap literatur yang ada mengenai pendidikan karakter dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter di berbagai jenjang pendidikan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pembaca**

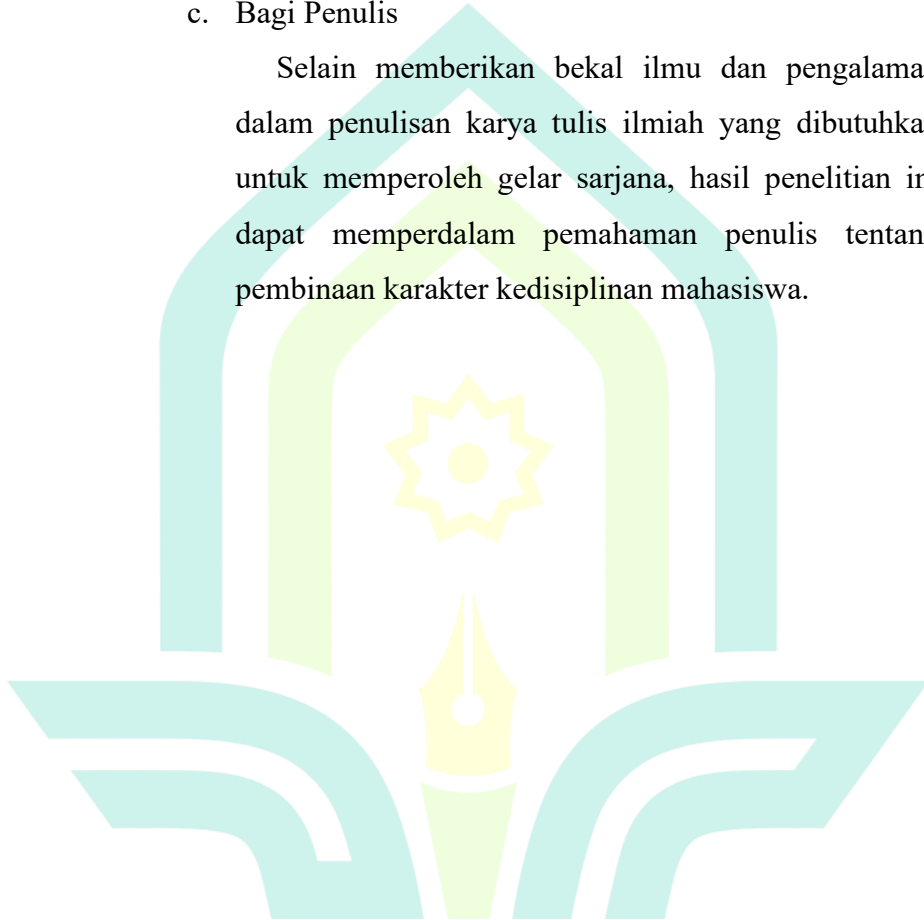
Diharapkan para pembaca memperoleh pemahaman praktis tentang berbagai metode untuk meningkatkan kedisiplinan dan terinspirasi untuk lebih bersemangat dalam mengembangkan pola pikir yang disiplin.

b. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini juga dapat membantu guru dalam upaya mengembangkan karakter siswa, dan memberikan panduan bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan.

c. Bagi Penulis

Selain memberikan bekal ilmu dan pengalaman dalam penulisan karya tulis ilmiah yang dibutuhkan untuk memperoleh gelar sarjana, hasil penelitian ini dapat memperdalam pemahaman penulis tentang pembinaan karakter kedisiplinan mahasiswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Siswa SMP Negeri 05 Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin siswa dilakukan melalui berbagai strategi diantaranya, Guru membimbing siswa pada ketaqwaan, Guru membantu siswa untuk selalu bersikap disiplin, Mengikuti program sekolah, dan Memberikan konsekuensi yang bersifat mendidik.
2. Keterlibatan orang tua dalam pembinaan karakter disiplin pada saat dirumah meliputi, Peranan orang tua ketika dirumah, Konsekuensi anak ketika dirumah, dan Pemanggilan orangtua atau kunjungan kerumah.
3. Kendala dalam pembinaan karakter disiplin siswa meliputi rendahnya kesadaran diri siswa, kurangnya kerja sama dengan orang tua, kurangnya pembinaan siswa secara berkala, dan adanya pengaruh dari lingkungan luar.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada siswa SMP Negeri 05 Pekalongan, maka diberikan saran yang mungkin dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut dari segi lain, dengan harapan agar dapat memberikan sebuah gambaran yang lengkap pada pembentukan kepribadian peserta didik untuk menjadi pribadi

yang lebih baik lagi. Saran dari peneliti yang ditunjukkan kepada masing-masing pihak sebagai berikut:

#### 5.2.1 Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan senantiasa memiliki kesabaran dan ketekunan dalam membimbing serta mendampingi peserta didik. Guru hendaknya tidak mudah menyerah dalam menjalankan tugas pendidikan dan pembelajaran, serta tetap bersemangat dalam mengarahkan peserta didik agar berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu, guru diharapkan terus memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik, karena motivasi sekecil apa pun yang diberikan oleh guru dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan semangat belajar peserta didik. Upaya menjalin komunikasi dengan orang tua peserta didik juga perlu dilakukan guna mengetahui perkembangan karakter peserta didik di lingkungan keluarga.

#### 5.2.2 Bagi Peserta Didik

Peserta didik kelas X, XI, dan XII diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi dan motivasi dalam meningkatkan semangat belajar. Peserta didik diharapkan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah serta berupaya menumbuhkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, mengingat kedisiplinan merupakan salah satu kunci utama dalam meraih keberhasilan. Peserta didik juga diharapkan tetap memiliki semangat dan ketekunan dalam belajar serta tidak mudah menyerah dalam mewujudkan cita-cita yang diinginkan.

### 5.2.3 Bagi Orang Tua

Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab guru di sekolah, tetapi juga diperoleh melalui lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan dan perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari, serta terus memberikan motivasi dan dukungan. Motivasi yang diberikan oleh keluarga merupakan dasar yang sangat berpengaruh bagi perkembangan kepribadian dan sikap anak.

### 5.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menerapkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terkait pembinaan karakter disiplin peserta didik. Pendekatan kualitatif dapat dimanfaatkan untuk meneliti secara mendalam peran guru Pendidikan Agama Islam, strategi pembinaan kedisiplinan, serta faktor pendukung dan penghambat yang bersumber dari lingkungan keluarga dan budaya sekolah. Sementara itu, pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti mengukur tingkat kedisiplinan peserta didik secara objektif melalui indikator-indikator yang lebih spesifik dan terukur, serta menganalisis hubungan maupun pengaruh pembinaan yang dilakukan terhadap pembentukan karakter disiplin. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi

akademik yang signifikan serta memperkaya khazanah keilmuan mengenai pembinaan karakter disiplin peserta didik dalam konteks pendidikan Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 107–115. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>
- Addawiyah, R., & Kasriman, K. (2023). Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1516–1524. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>
- Agustin, R. N., Utaminingsih, S., & Riswari, L. A. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Vi Melalui Kultur Sekolah. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 30(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v30i1.55059>
- Aisyah, S., & Kurniawan, D. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian dan Akhlaq Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 145–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpk.v11i2.41235>
- Al-achmad, M. I., Wahidin, U., Priyatna, M., Prodi, M., Agama, P., Pai, I., & Bogor, S. A. (2019). Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 08 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2019. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 65–78.
- Alma Dwi Rahayu, S. (2024). Hubungan Kesadaran Diri dengan Disiplin Mentaati Tata Tertib Madrasah Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Transgan Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2).
- Amalia, R. (2025). *Guru Wali Kelas SMP Negeri 05 Pekalongan, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2025*.
- Ambarwati, K. D., & Agustia, N. R. (2024). Upaya guru PAI dalam

membentuk karakter disiplin sholat 5 waktu siswa kelas VII A MTS Miftahussalam Medan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 9267–9273. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.31032>

Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349–8358. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>

Aminudin, & Ramanda, P. (2024). Penerapan home visit dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMKN 1 Pulo Ampel. *J-BKPI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Praktik Islam*, 4(2).  
 Aminudin, Ramanda, P. (2024). Penerapan home visit dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMKN 1 Pulo Ampel. *J-BKPI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Praktik Islam*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.46772/j-bkpi.v4i02.16849>.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.46772/j-bkpi.v4i02.16849>

Andhika, M. R. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 73. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>

Anshori, Y. Z. (2020). Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 928–933. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2121>

Aristanti, S., Bachri, B. S., Maureen, I. Y., & Surabaya, U. N. (2024). Evaluation of the Character Home Visit Program Using the Context, Input, Process, Product (CIPP) Model at SMP Islam Al Madinah Jombang. *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*, 6(2), 180–186. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jetl%0AEvaluation>

Aristotle. (2009). *Nicomachean Ethics*. Oxford University Press.

- Arizka Harisah, Anggreini Arfrellina, A. L. (2024). Peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai karakter islami melalui pembiasaan pada siswa MTS Al-Islamiyah 242 Jakarta. *Tarbiyah Jamiat Kheir*, 2(2), 261–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.62026/j.v2i2.48>
- Asna, M. M., & Annisa, N. (2025). Pengaruh Pergaulan Teman Terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Kelas II di MI Setia Bhakti Tamiajeng. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(01), 117–121.
- Atik, N. B., & Mulyani, N. (2023). Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV Di MI Nurul Islam Sidamukti Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 137–152. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i1.7759>
- Aziza, W. (2021). Peran Dan Tugas Guru. In *Academia.edu*.
- Badruzaman, J. (2017). Pemikiran Ahmad Tafsir Tentang Guru dalam Pendidikan Islami dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Tawazun*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/tawazun.v10i2.1166>
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Baqi Rafika Aziz, Nur Hasan, and I. M. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(4). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Bronfenbrenner, & Urie. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Clara Duta Wahyu Dinata, M. A. (2024). Strategi Inovatif Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik: Sebuah Kajian Dengan Pendekatan

Fenomenologi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1237–1246. <https://jurnaldidaktika.org>

Desy Nurfitriani, Kristiana Maryani, C. A. (2023). Upaya guru dalam mengoptimalkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di RA al-izzah kota serang. *Jurnal AUDHI*, 6(1), 21–36. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI>

Diana Nadifa, & Ahmad Ihwanul Muttaqin. (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Amaliyah Yaumiyyah di Pondok Pesantren Nurul Huda. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.54471/rjps.v3i1.2277>

Dwi, P. M. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Gemar Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 53–60.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

Faizah, N. (2019). *Pembentukankarakter siswa melalui disiplin tata tertib sekolah di SMA Negeri 2 Klaten*. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>

Falah, A. S. (2017). Peran Guru PAI Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. *Skripsi*, 1230. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1061>

Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, K. P. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Braz Dent J.*, 3(1), 1–12.

- Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, E. a. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In M. H. Yuliatris Novita (Ed.), *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Y. Novita (Ed.), *Rake Sarasin* (Issue March). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Gultom, L., & Siahaan, M. F. (2016). Penerapan Reward dan Konsekuensi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education*, 12(2), 100–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.19166/pji.v12i2.368>
- Hakim, A. L. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Islami Dalam Keluarga. *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 177–188. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i1.2580>
- Hamid, A. (2020). Profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. *Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(1), 1–17. [www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id](http://www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id)
- Hamka, M. S. (2023). Pentingnya Peran Orang Tua Dan Guru Terhadap Kualitas Karakter Islami Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(3), 103–111. <https://jurnal.cendekia.id/index.php/jipp/>
- Handoko, H., Sartono, E. K. E., & Retnawati, H. (2023). The Implementation of Character Education in Elementary School: the Strategy and Challenge. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(4), 619–631. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jisd.v7i4.62102> The

- Herawati, N. (2025). *Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 05 Pekalongan, Wawancara Pada Tanggal 17 November 2025*.
- Huda, A. K., & , Maria Montessori, Yalvema Miaz, R. (2021). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai Religius di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4190–4197. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1528>  
ISSN
- Huda, A. K., Montessori, M., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai Religius Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4190–4197. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1528>
- Husaein, A. S. (2018). Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Kalasan Sleman Yogyakarta. *Skripsi*, 86.
- Illahi, N. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1–20. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Indriani, N., Suryani, I., & Mukaromah, L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 242. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228>
- Issabila, F., & Nahrowi, M. (2025). Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Plus Sunan Giri Puger. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 15(09), 46–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.54180/elbanat.2025.15.1.46-65>

- Jalaluddin, Mahardani, R. A., & Sartika. (2024). Parental Involvement in Fostering Children ' s Learning Motivation. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(2), 398–404. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i2.27458>
- Jannah, A. M., Ajahari, A., & Abdullah, A. (2025). The role of Islamic Religious Education teachers in fostering the practice of Islamic teachings among students. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 19(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.51672/alfikru.v19i2.748>
- John W. Creswell, J. D. C. (2018). Research Design Qualitative, Quantitatif, and Mixed Methods Approaches. In *Writing Center Talk over Time*. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Khaerunnisak. (2025). *Wali Murid SMP Negeri 05 Pekalongan, Wawancara Pada Tanggal 18 November 2025*.
- Khoirunnisa, N., & Tumin. (2025). Islamic education teachers' strategies to form students' discipline character. *Journal of Islamic Education (JIE)*, 10(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.52615/jie.v10i1.609>
- Kurniasih, N., & Hastuti, D. (2017). Effect of Mother's Discipline Parenting Pattern on Discipline Character of Kindergarten Children. *Journal of Child Development Studies*, 02(01), 23–34.
- Laksana, S. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(01), 14–22. <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1289>
- Latifah, E. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 40–48. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.357>
- Lestari, F., & Jf, N. Z. (2025). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Rutin Untuk Menstimulasi Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat Anak Sejak Dini. *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)*, 1(2), 57–65.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.17015192>

Lusiana Lusiana, Zahratul Fitria, Tria Marvida, B. N. (2022). Peran Guru PAI dalam pembinaan akhlaq pada siswa sekolah dasar kelas IV di SD Negeri 3 Rukti Sediyo. *Berkala Ilmu Pendidikan*, 2(3).

M. Haedar Affanatul Ula. (2025). *Peserta Didik SMP Negeri 05 Pekalongan, Wawancara Pada Tanggal 17 November 2025*.

Ma'sumah, Aini, S. N., & Oktaviana, A. W. (2024). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Buletin Pengabdian Multidisplin*, 02(01), 9–19.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.62385/budimul.v2i1.87>

Madya, E. B. (2019). Pentingnya Pembinaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen*, 7(6), 1–12.

Mahmudin, H., & Muhid, A. (2020). Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak dalam Islam. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(2), 449. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i2.624>

Marfuatun nikmah, totok suyanto. (2019). Upaya sekolah dalam meningkatkan karakter tanggung jawab dan disiplin anggota melalui pembinaan kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 07(02), 421–435.

Marjuni, A. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(2), 210. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.16915>

Marlina, M., & Hendri, Z. (2022). Kajian Pendidikan Karakter Dimasa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pada Sekolah Berasrama. *Jurnal*

*Konseling Dan Pendidikan*, 10(4), 628–637.  
<https://doi.org/10.29210/181800>

- Masdin, & Hafiz, A. (2024). Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar. *Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 13(1), 43–56.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.20414/schemata.v13i1.9696>
- Masnine, M., Musni, R., & Junita, N. (2025). Hubungan antara self-awareness dengan kedisiplinan pada siswa SMA Kabupaten Aceh Utara. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.2910/insight.v3i1.18113>
- Maulana Akbar Sanjani. (2021). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Mawardi, P., & Satriani, S. (2024). Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk disiplin belajar siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(02).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jtw.v4i02.2790>
- Miranti, L., & Wakhudin. (2025). Membentuk Karakter Beriman , Bertakwa Kepada Tuhan YME , dan Berakhlak Mulia dengan Membiasakan 5S. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 2617–2627.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v10i3.3786> Esa,
- Montessori, M., & Indrawadi, J. (2025). Peranan Pembimbing Akademik pembinaan disiplin siswa SMP. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4(4).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jecco.v4i4.259>
- Mufidah, S., & Apsari, A. D. (2023). Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1).
- Musawamah, M. (2021). Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk

- Karakter Anak di Kabupaten Demak. *Jurnal AL-Hikmah*, 3(1), 54–70.
- Nafila, E. Q. (2025). *Peserta Didik SMP Negeri 05 Pekalongan, Wawancara Pada Tanggal 17 November 2025*.
- Nardi, Haul, S., Narut, Y. F., & Mikael. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Navayana, M. A., Faisal, M., & Yusnadi. (2024). Pengaruh Metode Pembiasaan terhadap Pembentukan Karakter Disiplin pada Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 4(2), 72–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.56393/melior.v4i2.2838>
- Novitasari, D. W., & Abduh, M. (2022). Upaya Guru dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Berbasis Teori Behaviorisme. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6373–6378. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3261>
- Nugroho, A. (2020). Penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah dasar [implementation of discipline character in elementary school students]. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 90–100. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/view/2304>
- Nur Jannah, K. U. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Falasifa Studi Keislaman*, 12(1), 95–115.
- Nurhayati, E., & Sari, R. (2023). Persepsi guru terhadap tantangan pembinaan disiplin siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia*, 5(1), 45–55.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY* :

*Journal of Education*, 2(3), 26–34.  
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>

- Poluan, R., Berhenti, W. A., & Martoyo, M. D. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *MAGENANG : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.51667/mjtpk.v3i2.1086>
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4118–4125. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294>
- Prastiwi, K., & Sudigdo, A. (2022). Analisis nilai pendidikan karakter pada buku dongeng dan cerita rakyat untuk siswa sekolah dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(2), 1398–1401.
- Pratama, F. W., & Qurniati, A. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Desa Sukamakmur Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 579–587. <https://doi.org/https://doi.org/10.36085/jupank.v4i2.5036>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Purnama, N., Pramudita, A., Wiratmaja, L. V., & Riany, Y. E. (2024). The influence of parental attachment and peer interaction on adolescent aggressive behavior in Bogor. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, 11(02), 119–128. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JKKP.112.01>
- Putra, A. A. (2023). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin siswa kelas VIII Di SMP Islam Roudotul Falakh Sukadana.*

- Putri, N., Fitri, D. R., & Chanifudin. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Menghadirkan Kedisiplinan Peserta Didik. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 06(04), 794–806. <https://doi.org/https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i4.1211>  
Abstract
- Putri, V. V. K., Martins, R. L. L., & Prasetyo, A. E. (2024). Home visit: Kekhasan sekolah sebagai sarana komunikasi serta membangun relasi antara sekolah dan orang tua. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27888>
- Raharjo, M. (2020). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (p. 6).
- Rahmah, Y., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 1974–1982. <https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.547>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Rahman, A., & Sari, D. P. (2024). Sosialisasi Pendidikan Karakter Berbasis Kerja Sama Antara Guru Dan Orang Tua. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.61672/cemara.v2i1.2783>
- Rahman, F. W. (2025). Effects of self-regulation and family environment on students ' learning discipline. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 9(4), 440–447. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v9i4.103451>
- Rantauwati, H. S. (2019). *Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Karaktr Siswa SD*.

- Reksa Adya Pribadi, Nurhalisza, N. F. (2021). Proses penguatan karakter disiplin belajar terhadap siswa melalui kegiatan pembiasaan pada pembelajaran hybrid learning. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 07(02).
- Rianti, E., & Mustika, D. (2023). Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 360–373. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.325>
- Riyanto, Y. M. V. (2023). Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Asy-Syarifiyah Purwasari Karawang. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(2), 208–218. <https://doi.org/10.31102/alulum.10.2.2023.208-218>
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rohman, M., Waskito, T., Kurniawan, W., Hayati, R. M., Fitri, A. T., Rahmadhani, E. P., & Damayanti, P. (2025). Penguatan Mental Spiritual Siswa Melalui Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas dan Penyalahgunaan Narkotika bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas Miftahur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 223–236. <https://doi.org/10.35931/ak.v5i1.1.4916>
- Rossa, D. C., & Hosna, R. (2024). Penguatan Karakter Disiplin melalui Program Amaliah Ubudiah di Madrasah Aliyah. *Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 14(3), 419–432. <https://doi.org/10.33367/ji.v14i3.6366>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APenelitian>
- Salamudin, C., Altifa, W. D., Kunci, K., Disiplin, K., & Didik, P. (2024).

Kerjasama Guru PAI Dengan Guru Walikelas Dalam Penanganan Masalah Karakter Disiplin Peserta Didik ( Studi Di SDN 1 Sukatani Cilawu Garut ). *Jurnal Masagi*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i1.679>

Salim, N. A., Avicenna, A., Suesilowati, Afrida, E., Ermawat, Maru Mary Jones Panjaitan, A. D. Y., Susanti, S. S., Saputro, A. N. C., Muslimin, T. P., Saputra, D., Lestari, H., Yuniwati, I., Suhartati, T., & Sari, fit N. (2022). *Dasar-Dasar Pendidikan Karakter* (J. Simarmata (ed.)). 1 juli 2022.

Salsabila, A., Affifah, A. N., & Cahyati, S. Y. (2020). Penanaman karakter disiplin pada siswa SDN Jelupang 01. *Edukasi Dan Sains*, 2(2), 318–333. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Salsabila, F., & Lessy, Z. (2022). Pembentukan karakter disiplin anak: sebuah tinjauan dari pendidik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 30–39. <https://doi.org/http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/PW>

Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.

Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>

Saputra, D. F., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Lingkungan SMPN 1 Karawang. *As-Sabiqun*, 4(3), 641–655. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i3.1950>

Saputra, D. T., Wulandari, M. D., & Darsinah, D. (2024). Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 99–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6838>

- Saputra, H. (2022). Model Pembentukan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Aisyiyah Kalianda Lampung Selatan. *Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, September. <https://doi.org/10.29408/didika.v8i1.5671>
- Sarnely Uge, Wa Ode Lidya Arisanti, H. (2022). Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 460–476. <https://doi.org/dx.doi.org/10.30651/else.v6vi2i.13671>
- Shaharani, A., & Februannisa, W. Z. (2023). Development Of Character Education Through Positive Disicipline Of Madrasah Students. *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE) Vol.*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.47945/jqaie.v1i2.xx>
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>  
ISSN
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>
- Siska, D., Priyanka, B., Bana, A., & Rif, D. (2024). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak Usia Sekolah Dasar melalui Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i4.2008>
- Sit, M., Hardiva, A. P., Karsela, & Anggriyani, N. (2025). Education Achievment: Journal of Science and Research. *Jurnal f Science and Research*, 6(1), 199–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/jsr.v6i1.2284>

- Slamet Tohirin. (2025). *Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 05 Pekalongan, Wawancara Pada Tanggal 17 November 2025*.
- Smith, M. S., & Bell, R. (2023). Preparing schools for educational change: Barriers and supports. *International Journal of Educational Management*, 37(2), 123–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/15700763.2023.2171439>
- Syam, A. A., & Santaria, R. (2020). Moralitas dan Profesionalisme Guru sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 296–302. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.297>
- Tafsir, A. (2012). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Tasane, M. I., Salamor, L., & Ritiauw, S. P. (2023). Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah dasar. *Melior: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.56393/melior.v4i2.2831>
- Taufik, A., & Akip, M. (2021). Pembentukan Karakter Disiplin bagi Siswa. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11(2), 122–136. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1674>
- Thomas Lickona. (2012). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility* (Updated Ed). Bantam Books.
- Tintan, D. (2025). *Guru BK SMP Negeri 05 Kota Pekalongan, Wawancara Pada Tanggal 17 November 2025*.
- Utami, F. (2021). Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1777–1786. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>

- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30–37. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)
- Yulaika, R., Subando, J., & Mahabie, A. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono Sragen Tahun 2021/2022. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(2), 270–290.
- Zailani, A. K., Setiawan, D., Nasution, W. A., & Siregar, P. A. (2025). Peran keluarga dalam pendidikan karakter bagi anak. *Jurnal Meda Akademik*, 3(11).
- Zakiah, A. N. A., & Pratikno, A. S. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Shalat Dhuha (Studi pada Kelas VIII siswa SMP). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 255–261. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.480>

